

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang mengalami kendala keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *receivable collection period* (RCP), *inventory conversion period* (ICP), *payable deferral period* (PDP), dan *cash conversion cycle* (CCC). Variabel dependennya yaitu profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan perolehan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji regresi data panel, uji asumsi klasik, uji determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel RCP dan CCC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan nilai RCP dan CCC akan menurunkan ROA. Variabel ICP dan PDP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang berarti naik turunnya nilai ICP dan PDP tidak berpengaruh kepada peningkatan ROA.

Implikasi dalam penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan di sektor barang konsumsi yang mengalami kendala keuangan mengenai pentingnya mengelola modal kerja dengan mengurangi *receivable collection period* dan *cash conversion cycle* agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut.

Kata kunci: *Receivable Collection Period, Inventory Conversion Period, Payable Deferral Period, Cash Conversion Cycle, Return on Asset.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of working capital management on profitability of financially constrained companies. The independent variables used in this study are Receivable Collection Period (RCP), Inventory Conversion Period (ICP), Payable Deferral Period (PDP), and Cash Conversion Cycle (CCC). The dependent variable is profitability that proxied by Return on Assets (ROA).

The population in this study are all consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling technique used in this study is purposive sampling with 8 companies as the number of total sampel. Data analysis in this study was carried out by descriptive statistical analysis, panel data regression test, classical assumption test, determination test, and t test.

The results of this study indicate that the RCP and CCC have a negative and significant effect on ROA. This indicates that increasing the RCP and CCC values will reduce ROA. Furthermore ICP and PDP have no significant effect on ROA, which means that the rise and fall of ICP and PDP values have no effect on increasing ROA.

The implications of this study provide insight for financially constrained companies in the consumer goods sector regarding the importance of managing working capital that can be done by reducing the receivable collection period and cash conversion cycle in order to increase the profitability of these companies.

Keywords: *Receivable Collection Period, Inventory Conversion Period, Payable Deferral Period, Cash Conversion Cycle, Return on Asset.*